

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan jenis metode penelitian deksriptif kualitatif, yaitu serangkaian suatu informasi yang digali dari suatu hasil penelitian yang masih merupakan fakta-fakta verbal, atau berupa keterangan-keterangan saja.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeksripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh serangkaian kata-kata yang berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi alamiah.

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Desa Pabuaran di Kecamatan Walantaka khususnya penelitian ini di tetapkan pada *stakeholder* atau pengguna dalam Transaksi Digital *Cryptocurrency* Menurut Ekonomi Syariah. Pada penelitian tersebut dilaksanakan dengan metode kualitatif untuk memecahkan atau mencari solusi alternative dari suatu permasalahan yang timbul akibat latar belakang masalah, yang terpenting dengan terjun langsung ke pengguna Digital *Cryptocurrency* dengan tujuan untuk memperoleh data bagaimana pendapat mengenai Transaksi Digital *Cryptocurrency* Menurut Ekonomi Syariah.

¹ Muhamad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 118.

B. Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan disajikan secara deksriptif yakni penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dan data penelitian berupa data primer serta beberapa hasil pengkajian buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Dimana objek penelitian Desa Pabuaran di Kecamatan Walantaka. Metode kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deksriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dengan metode kualitatif ini membantu Penulis untuk menjawab seluruh permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, yang dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau tanggapan. Suatu fakta yang digambarkan angka, symbol, kode dan lain-lain. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kualitatif yang di mana penelitian ini tidak mengadakan perhitungan Matematis, statistic dan lain sebagainya, melainkan menggunakan pendekatan ilmiah atau penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara lain dari kuantifikasi. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen-instrumen pengumpulan data observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Agar penelitian dapat benar-benar berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya. Data ini bisa berasal dari teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Adapun data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara terstruktur. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Transaksi Digital *Cryptocurrency* Menurut Ekonomi Syariah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku, jurnal, dan artikel. Atau data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, dan lain-lain), foto, film, rekaman, benda-benda dan lain sebagainya yang dapat memperkaya data primer (Arikonto, 2013:22-23). Adapun data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk proses yang secara sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta

untuk tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui setelah data-data yang didapatkan sudah terkumpulkan, selanjutnya penulis mengklasifikasikan menurut masalahnya masing-masing kemudian dianalisis secara sistematis kemudian disimpulkan sehingga dapat diperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat diberikan data seteliti mungkin mengenai obyek penelitian.

Dalam penelitian ini akan menggunakan empat jenis teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara terstruktur, dokumentasi/studi kepustakaan dan tempat penelitian.

1. Observasi

Metode observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa tujuan, dan perasaan (Ghony dan Almansyur, 2012:165). Peneliti akan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang Transaksi Digital *Cryptocurrency* Menurut Ekonomi Syariah dengan langsung mewancarai kepada pengguna tersebut. Hal ini agar dapat peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan pengguna Transaksi Digital *Cryptocurrency* Menurut Ekonomi Syariah.

2. Wawancara terstruktur

Metode wawancara terstruktur adalah metode wawancara yang dimana si peneliti menyiapkan atau menetapkan

pertanyaan-pertanyaan mengenai penelitian ini yang akan diajukan. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi mengenai masalah-masalah yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data atau pewawancara yang telah menyiapkan instrumen berupa bentuk pertanyaan secara tertulis. Dalam penelitian ini, wawancara terstruktur akan dilakukan oleh peneliti kepada para pengguna *Digitalisasi Cryptocurrency* khususnya di Desa Pabuaran Kecamatan Walantaka.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, agenda dan lainnya. Dengan adanya dokumentasi ini si Penulis dapat mengumpulkan data dengan kategori pengklasifikasian bahan-bahan yang ada kaitannya dengan masalah-masalah yang diteliti.

4. Objek/Tempat penelitian

Objek/Tempat penelitian ini obyek penelitian ditetapkan pada *stakeholder* pengguna *Digital Cryptocurrency* khususnya di Desa Pabuaran Kecamatan Walantaka dengan tujuan untuk mempermudah sebagai obyek yang menjadi sasaran dalam penelitian, sehingga penelitian tersebut akan fokus pada permasalahannya.²

² Nur Syamsi Anwar, *Analisis Transaksi Digital Cryptocurrency Sebagai Investasi Global Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Dinar Dirham Di Makassar)*, (Makassar: Skripsi Fakultas Agama Islam, UMA, 2019), hlm. 1-2.\

5. Pengolahan Data

Setelah data-data yang didapatkan sudah terkumpul, selanjutnya penulis melakukan klasifikasi menurut masalahnya masing-masing kemudian melakukan analisis secara sistematis kemudian disimpulkan sehingga dapat diperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat diberikan data seteliti mungkin mengenai obyek penelitian.